



## **Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTS Alkhairaat Pusat Palu**

Darmansyah, Musta'an Karadjo, Syahrani M.Thahir, Sakina, Windra  
Fakultas Agama Islam dan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Alkhairaat Palu

Email: [darmansyahahmad@gmail.com](mailto:darmansyahahmad@gmail.com), [mmustaan093@gmail.com](mailto:mmustaan093@gmail.com)  
[thahirsyahrani@gmail.com](mailto:thahirsyahrani@gmail.com) : [sakina@unisapalu.ac.id](mailto:sakina@unisapalu.ac.id) ; [windraalfurqan@gmail.com](mailto:windraalfurqan@gmail.com)

**Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022**  
**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.449-458.2023>**

### **ABSTRAK**

Masalah pada penelitian ini meliputi: Bagaimana bentuk-bentuk kemampuan Kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu sebagai supervisor? Bagaimana pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja Guru di MTs Alkhairaat Pusat Palu? Bagaimana implikasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja Guru di MTs Alkhairaat Pusat Palu? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dengan proses analisis reduksi data dan penyajian data.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: kemampuan manajerial kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu yakni: Kemampuan Konseptual meliputi perumusan program kerja madrasah, Rencana Jangka pendek, menengah, dan Jangka panjang. Adapun kemampuan teknis kepala madrasah dalam hal membenahi pembelajaran dengan upaya-upaya pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran. Kemampuan menjalin hubungan manusia yakni dengan menjaga hubungan kemanusiaan dengan para guru, stafnya dan stekholder pendidikan yang memiliki kaitan dengan pengembangan madrasah. Pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu dilakukan dengan tiga pola yaitu: Pengawasan Kepala Madrasah dalam hal pengawasan pembelajaran, mengadakan rapat dan penerapan disiplin aturan madrasah. Program Pengembangan guru dengan langkah mengadakan pelatihan bagi guru, mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG) tingkat Madrasah dan Wilayah, mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan tugas belajar ke jenjang lebih tinggi. Adapun evaluasi kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu dilakukan dengan evaluasi terhadap program yang dilakukan. Adapun implikasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu, meliputi: Efektifitas Pembelajaran, peningkatan Mutu Guru/SDM dan peningkatan kinerja guru.

Sebagai saran dari penelitian ini diharapkan Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu sebagai supervisor mempertahankan kemampuan yang dimiliki pada aspek kemampuan manajerial dalam meningkatkan mutu dan pencapaian visi madrasah.

**Kata kunci: Supervisi, kinerja guru**

### **ABSTRACT**

The problems in this study include: What are the forms of ability of the Head of MTs Alkhairaat Palu Center as a supervisor? How is the implementation of supervision in improving teacher performance at MTS Alkhairaat Palu Center? What are the implications of the supervision of the madrasah principal in improving teacher performance at MTs Alkhairaat Palu Center? This study uses qualitative research methods in the form of field research (*field research*), research data collected through observation, interviews, and documentation. Analysis with the process of data reduction analysis and data presentation.

Based on the results of the study, it was found that: the managerial abilities of the head of MTs Alkhairaat Palu Pusat namely: Conceptual abilities covering the formulation of madrasa work programs, short, medium, and long term plans. As for the technical ability of the head of the madrasa in terms of improving learning with efforts to fulfill learning facilities and infrastructure. The ability to establish human relations is to maintain human relations with teachers, staff and educational stakeholders who are related to



the development of madrasahs. The implementation of supervision in improving teacher performance at the Madrasah MTs Alkhairaat Palu Center is carried out in three patterns, namely: Supervision of the Madrasah Head in terms of supervision of learning, holding meetings and implementing disciplined madrasah rules. The teacher development program involves holding training for teachers, participating in teacher working group (KKG) activities at the Madrasah and Regional levels, participating in subject teacher deliberations (MGMP) and learning assignments to a higher level. The evaluation of the head of the Madrasah MTs Alkhairaat Palu Center was carried out by evaluating the program carried out. The implications of the supervision of the madrasah principal in improving teacher performance at the Madrasah MTs Alkhairaat Palu Center include: Learning Effectiveness, improving the quality of teachers/HR and improving teacher performance.

As a suggestion from this research, it is hoped that the Head of the Madrasah MTS Alkhairaat Palu Center as a supervisor maintains the abilities possessed in the aspect of managerial ability in improving the quality and achievement of the madrasah vision.

**Keywords:** *Supervision, teacher performance*

## PENDAHULUAN

Madrasah merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan dalam sistem pendidikan nasional dengan jenjang mulai dari pendidikan dasar (MI dan MTs) hingga pendidikan menengah (MA). Proses penyelenggaraan pendidikan di Madrasah pada dasarnya sama dengan penyelenggaraan pendidikan di madrasah yang diselenggarakan oleh departemen pendidikan nasional atau yang lainnya. Dalam konteks madrasah sebagai sebuah organisasi pendidikan, supervisi merupakan bagian dari proses administrasi dan manajemen. Kegiatan supervisi melengkapi fungsi-fungsi administrasi yang ada di madrasah sebagai fungsi terakhir, yaitu penilaian terhadap semua kegiatan dalam mencapai tujuan. Dengan supervisi, akan memberikan inspirasi untuk bersama-sama menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dengan jumlah lebih banyak, waktu lebih cepat, cara lebih mudah, dan hasil yang lebih baik daripada jika dikerjakan sendiri. Supervisi mempunyai peran mengoptimalkan tanggung jawab dari semua program. Supervisi bersangkutan paut dengan semua upaya penelitian yang tertuju pada semua aspek yang merupakan faktor penentu keberhasilan. Dengan mengetahui kondisi aspek-aspek tersebut secara rinci dan akurat, dapat diketahui dengan tepat pula apa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas madrasah. Menurut Purwanto (2002) supervisi adalah usaha dari pemimpin madrasah dalam memimpin guru-guru dan petugas lainnya, dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, dan metode mengajar dan evaluasi pengajaran. Menurut Wahjosumidjo bahwa: Secara umum kepala madrasah dapat diartikan sebagai pemimpin suatu lembaga di mana tempat menerima dan memberi pelajaran. Dalam pandangan Wahjosumidjo (2002), kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin/supervisor suatu madrasah. Sedangkan menurut E. Mulyasa bahwa: Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang diungkapkan Supriadi bahwa ada kaitan yang erat antara kemampuan kepala madrasah sebagai supervisor dengan berbagai aspek kehidupan madrasah, termasuk pengelolaan tenaga pendidik dalam peningkatan mutu guru di madrasah (Mulyasa, 2003).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya mutu kepala madrasah menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan kepala madrasah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.



Disamping itu, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi seni, dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan di madrasah juga cenderung bergerak maju semakin pesat, sehingga menuntut pula penguasaan kepemimpinan secara professional dalam mengelola madrasah sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Kepala madrasah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas guru. Kepala madrasah selain harus mengetahui tugasnya ia juga harus mampu memahami berbagai fungsinya agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya. Menciptakan madrasah yang kodusif melalui peningkatan kinerja guru sebagai pengajar dan pembimbing peserta didik. menurut Ahmad Rohami bahwa: Kepala madrasah sebagai supervisor harus dapat meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana yang telah ada dan mencukupi mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang perlu diusahakan dan dipenuhi. Disamping itu, kepala madrasah juga harus berusaha agar semua potensi yang ada di madrasah, baik potensi yang ada pada unsur manusia maupun yang ada pada alat, perlengkapan, keuangan dan sebagainya dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. (Rohani, 1991).

Untuk menunjang tercapainya kualitas pendidikan di madrasah telah dikeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6/1975, 036/U/1975, dan 037/U/1975 yang antara lain menyatakan bahwa Ijazah madrasah nilainya sama dengan madrasah umum, lulusannya dapat melanjutkan atau berpindah ke madrasah umum yang setingkat (Nata, 2003).

Kemudian terbit lagi SKB dua menteri, yaitu Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 299 tahun 1984 yang mengatur tentang pembakuan kurikulum madrasah umum dan madrasah. Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan selanjutnya terutama dalam kaitannya dengan optimalisasi otonomi madrasah/madrasah, paling tidak ada dua aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu kemampuan manajerial kepala madrasah dan kinerja profesional para gurunya.

*Pertama*, kemampuan (*skill*) kepala madrasah dalam membuat perencanaan, mengorganisir, memimpin, memotivasi, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh sumber daya yang ada di madrasah merupakan hal penting dan strategis dalam upaya pencapaian kemajuan suatu madrasah. Madrasah sebagai suatu sistem sosial, mempunyai dimensi yang sangat kompleks sehingga tidak dapat terlepas dari berbagai permasalahan yang menuntut adanya pemecahan yang komprehensif dan dapat diterima oleh semua pihak. Oleh sebab itu, diperlukan adanya seorang pemimpin (kepala madrasah) yang memiliki kemampuan manajerial yang memadai sehingga diharapkan dapat terwujud kondisi madrasah yang dinamis dan kondusif dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah yang bersangkutan. Hingga saat ini penguasaan konsep administrasi dan manajerial serta regulasi/regulasi yang relevan dengan tugas kependidikan madrasah tampaknya belum banyak dipahami oleh kepala madrasah. Mereka cenderung bekerja secara apa adanya dengan mengandalkan pengalaman mereka sejak diangkat menjadi guru, wali kelas dan pembantu kepala madrasah hingga diangkat menjadi kepala madrasah. Selain itu, banyak di antara mereka yang karena tidak dipersiapkan secara khusus, maka pemahaman terhadap perubahan yang terjadi di luar sistem pendidikan



sangatlah rendah sehingga akhirnya kemampuan untuk memotivasi dan mengatur bawahan juga menjadi sangat minim.

*Kedua*, kinerja atau unjuk kerja guru di madrasah merupakan suatu hal utama yang perlu mendapatkan perhatian semua pihak terutama dari para kepala madrasah, supervisor/pengawas, dan *stakeholders* lainnya. Hal ini dapat dipahami karena dengan adanya kinerja guru yang professional akan dapat menunjang tercapainya proses dan output pendidikan yang lebih berkualitas. Namun demikian, masalah kinerja guru bukanlah masalah yang sederhana, melainkan merupakan permasalahan yang sangat kompleks karena melibatkan banyak unsur yang saling terkait (*interrelation*), saling mempengaruhi (*interaction*), dan saling ketergantungan (*interdependence*) satu dengan yang lainnya.

Wilayah problematikanya menjadi melebar dan kompleks manakala isu efektivitas madrasah ini dibidikkan kepada kondisi riil MTs Alkhairaat Pusat Palu. Sekalipun upaya-upaya peningkatan peran manajerial kepala madrasah dan peningkatan kondusivitas madrasah telah dilakukan, namun perwujudan efektivitas madrasah masih mengalami berbagai masalah. Temuan hasil pengamatan dan wawancara penulis dalam rangka studi pendahuluan, menunjukkan adanya masalah yang cukup serius. Masalah yang dimaksud, antara lain adalah sebagai berikut. Visi, misi, dan tujuan madrasah yang belum terpenuhi secara maksimal. *Kedua*, belum sepenuhnya terbangun kondisi kerja yang kondusif, seperti antar personel sekolah mudah saling menghubungi, kepala sekolah responsif kepada guru, staf, dan siswa, pihak sekolah responsive terhadap orang tua dan masyarakat, serta melaksanakan kepemimpinan yang terfokus pada pembelajaran.

Penelitian yang akan dilakukan yang secara spesifik akan meneliti lebih mendalam mengenai aspek manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Alkhairaat Pusat Palu.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dengan proses analisis reduksi data dan penyajian data.

## **PEMBAHASAN**

### **Bentuk-Bentuk Kemampuan Manajerial Kepala MTs Akhiraat Pusat Palu Sebagai Supervisor.**

Kemampuan-kemampuan kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu dalam hal menjalankan roda kepemimpinannya pada madrasah tersebut. Adapun kemampuan manajerial kepala madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Kemampuan Konseptual MTs Alkhairaat Pusat Palu**

Kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi dalam satu lingkup pendidikan yang bertanggung jawab terhadap perkembangan madrasah tersebut. Olehnya dalam mewujudkan madrasah yang ideal maka Kepala madrasah membuat program kerja madrasah, Rencana Jangka panjang, menengah, dan Jangka pendek yang merupakan akumulasi dari visi dan misi yang telah dicanankan sebelumnya. Untuk mencapai standar mutu pendidikan di MTs Alkhairaat Pusat Palu yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di madrasah mengacu



pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP sebagai berikut ini: Terbentuknya sikap mental dan akhlak peserta didik yang Islami dalam kehidupan bermasyarakat. Terciptanya peserta didik yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai akademik dan teknologi secara integral. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dan memiliki kompetensi di bidang seni, bahasa, dan MIPA. Terbentuknya peserta didik yang berakhlakul mulia dan mandiri.

### 2. Kemampuan Teknis Kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu

Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu sebagai pemimpin tertinggi di madrasah, selain mempunyai kemampuan merencanakan, mengorganisasikan dan mengawasi program madrasah juga mampu berkomunikasi dengan personal serta mampu melaksanakan tugas-tugas yang bersifat teknis.

### 3. Kemampuan Menjalin Hubungan Manusia

Disamping berorientasi terhadap tugas, kepala madrasah juga menjaga hubungan kemanusiaan dengan para stafnya, agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tetap merasa senang dalam melakukan tugasnya. Kepala madrasah terbuka dengan para tenaga kependidikan dan dapat mengemukakan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan.

## **Pelaksanaan Supervisi dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Alkhairaat Pusat Palu**

Kontribusi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru tidak lepas dari sejauh mana Kepala Madrasah menjalankan fungsi, peran dan tugas kepemimpinannya secara khusus dalam upaya menciptakan guru-guru yang profesional. Dalam meningkatkan SDM MTs Alkhairaat Pusat Palu dirancang kegiatan-kegiatan oleh stakeholder untuk belajar dengan tujuan mencetak guru yang berkualitas, adapun program yang dirancang sebagaimana pada uraian berikut:

### 1. Pengawasan Kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Kepala madrasah sebagai manajer pendidikan yang berada di madrasah memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan atau membawa madrasah yang dipimpinnya memperoleh mutu pembelajaran yang baik. Keadaan tersebut tentunya dapat diwujudkan dengan baik, apabila kepala madrasah mampu menciptakan strategi yang relevan dengan kondisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun supervisi kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu dalam hal ini meliputi:

#### 1. Pengawasan Pembelajaran

Merupakan sebuah program evaluasi yang dilakukan setiap hari melalui kegiatan supervisi kelas yang berkenaan dengan kinerja secara administrasi maupun secara pelaksanaan dalam pembelajaran, untuk meningkatkan kinerja guru yang belum maksimal kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu setiap minggu membina dari hasil supervisi tersebut untuk memaksimalkan kinerja guru.

#### 2. Mengadakan Rapat

Strategi yang lain yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan pelaksanaan supervisi rutin melalui rapat. Keadaan ini dilakukan mengingat keberadaan guru yang relatif memiliki pendidikan cukup sama, sehingga pembinaan dan pengarahan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan sekali dalam meningkatkan mutu pembelajaran.



### 3. Penerapan disiplin

Penerapan disiplin merupakan pula salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, melalui pendisiplinan ini diharapkan para personil pendidikan mampu memberikan kinerjanya yang optimal. Sementara pendisiplinan yang diterapkan pada siswa diharapkan mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam menjalankan atau mengikuti pembelajaran.

### 4. Program Pengembangan guru

Kepala madrasah dalam konteks penyelenggaraan pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis sebagai pemimpin, administrator dan supervisor pendidikan. Oleh karena itulah tanggung jawab madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajarannya terletak di tangan kepala madrasah. Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan pilihan yang terbaik sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah yang dipimpinnya, adapun program pengembangan MTs Alkhairaat Pusat Palu dilakukan dengan hal berikut: Mengadakan Pelatihan Bagi Guru. Mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) tingkat MTs Alkhairaat Pusat Palu dan Wilayah. Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Tugas belajar ke jenjang lebih tinggi. Serta Evaluasi kepala Madrasah.

## **Implikasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Sebagaimana hasil penelitian yang ditemukan dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Efektifitas Pembelajaran

Adapun implikasi dari kegiatan supervisi kepala madrasah berdasarkan observasi yang dilakukan adalah menciptakan efektifitas pembelajaran.

### 2. Peningkatan Mutu Guru/SDM

Kepala madrasah sebagai pimpinan di madrasah berperan penting dalam memegang kunci keberhasilan. Untuk mewujudkan harapan tersebut kepala madrasah harus kompeten. Secara umum harus memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, performance dan etika kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala madrasah, yang diuraikan kompetensi profesionalisme, kompetensi wawasan pendidikan dan manajemen, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Tugas kepala madrasah sebagai manajer adalah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan mengevaluasi kinerja guru. Hal ini sangat penting dalam kaitannya peningkatan sumber daya manusia.

### 3. Peningkatan kinerja guru

Kinerja guru merupakan persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan prakarsa. Supervisi kepala madrasah sangat berpengaruh pada tingkat kerja guru. Apabila pengawasan yang diberikan dengan intensip dapat mempengaruhi semangat kerja guru, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas setiap pekerjaan yang dilakukan. Pengawasan atau supervisi yang dilakukan baik dari pengawasan, pemeriksaan, pengembangan dan evaluasi terhadap kinerja guru membawa dampak yang positif dalam hal peningkatan kinerja guru, melalui upaya pencapaian visi madrasah yang dicanangkan dan komitmen kerja guru mengantarka pada hasil yang optimal.



## PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Adapun kemampuan manajerial kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu yakni: Kemampuan Konseptual meliputi perumusan program kerja madrasah, Rencana Jangka pendek, menengah, dan Jangka panjang yang merupakan akumulasi dari visi madrasah. Adapun kemampuan teknis kepala madrasah dalam hal membenahan pembelajaran dengan upaya-upaya pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di MTs Alkhairaat Pusat Palu. Kemampuan menjalin hubungan manusia yakni dengan menjaga hubungan emansiaan dengan para guru, stafnya dan stekholder pendidikan yang memiliki kaitan dengan pengembangan madrasah.
2. Pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Alkhairaat Pusat Palu dilakukan dengan tiga pola yaitu: Pengawasan Kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu dalam hal pengawasan pembelajaran, mengadakan rapat dan penerapan disiplin aturan madrasah. Program Pengembangan guru dengan langkah mengadakan pelatihan bagi guru, mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG) tingkat MTs Alkhairaat Pusat Palu dan Wilayah, mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan tugas belajar ke jenjang lebih tinggi. Adapun evaluasi kepala MTs Alkhairaat Pusat Palu dilakukan dengan evaluasi terhadap program yang dilakukan.
3. Adapun implikasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Alkhairaat Pusat Palu, meliputi: Efektifitas Pembelajaran, peningkatan Mutu Guru/SDM dan peningkatan kinerja guru.

Sebagai implikasi dari penelitian ini, maka penulis merumuskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Pusat Palu sebagai supervisor mempertahankan kemampuan yang dimiliki pada aspek kemampuan manajerial dalam meningkatkan mutu dan pencapaian visi madrasah.
2. Kegiatan Supervisi terhadap guru hendaknya lebih ditingkatkan dalam peningkatan kinerja guru di MTs Alkhairaat Pusat Palu.
3. Kepala madrasah diharapkan meningkatkan kinerja tim dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Sanusi. *Kapita Selekta Pembahasan Masalah Sosial dan Pendidikan* Bandung: FPS IKIP Bandung, 1989.
- Ali, Sayuthi. *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Alsa, Asmadi *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Amin Thaib BR, M, dan Ahmad Robie. *Standar Supervisi Pendidikan Pada MTs*, Cet. I; Jakarta: Depag RI, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Atmodiwirio, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Semarang: CV Ardadizya Jaya, 2000.
- B. Miles Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*,. Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992.



- Burhanuddin. *Analisis Administrasi, Mmanajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996
- Hamidy, Zainuddin dkk. *Terjemah Hadis Shahih Buchari*, Jakarta: Widjaya, 1961.
- Handoko. T, Hani. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 1993.
- Hariwung. *Supervisi Pendidikan* (Jakarta Depdikbud, P2LPTK,1980.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada,1999.
- Hasri, Salfen *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, Yogyakarta: Aditya Media, 2009.
- Imron, Ali. *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996.
- Jawas, Umiati. *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Malang*, Malang: Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang, 2008.
- Kaufman, Roger. *Planning Educational System* (New Holland Avenue: Technomic Publishing Company, Inc, 1988.
- King, Patricia. *Performance Planning and Appraisal*, New York: McGraw-Hill Book Company, 1993.
- Kusna. *Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Implikasinya Terhadap Kualitas Guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Lazaruth, Soewadji. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Lazaruth,Soewadji. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- M, Echols John dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia, 1997.
- M.F, Gaffar. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*, Jakarta: Proyek PLPTK Dirjen Dikti Depdikbud, 1987.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian pendidikan*, Cet; III, Jakarta: Rineke Cipta, 2000.
- Moedjiono, Imam. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, Yogyakarta: UI Press, 2002.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Rosdakarya, 2002.
- ..... *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- N, Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Nasution. *Metode Research*, Bandung: Jemmars, 1991.
- Nata, Abuddin *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, Bandung: Angkasa, 2003.
- Nurtain. *Supervisi Pengajaran (Teori dan Praktek)*, Jakarta: Depdikbud, 1980.
- Siagian, Sondang *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- P, Atmosudirdjo. *Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Kaunika, 1996.
- Pidarta, Made. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Sarana Press, 1997.
- Purwanto,Ngalim. *Administrasi dan Supervisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.



- R. Robbins, Stephen. *Perilaku Organisasi Jilid I*, Terjemahan Tim Indeks, Jakarta: PT. Ineks Kelompok Gramedia, 2003.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Bandung: Penerbit Citra Umbara, 2006.
- Rifai, Lutfiana, Imam. *Makalah "Supervisi Pendidikan" Institut Agama Islam Sunan Giri*, Ponorogo, 2008.
- Rohani, Ahmad. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Rohendi, Tjeptjep. *Analisis Data Kualitataif*, Cet.I; Jakarta: UI-Pres, 1992.
- S, Kossen. *Aspek Manusia dalam Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1986.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfaeta, 2009.
- Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Siagian, H. *Administrasi Pendidikan Suatu Pendekatan Sistem*, Semarang: Satya Wacana, 1992.
- Siagian, P. Sondang. *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1992.
- Silahahi, Ulbert. *Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori, dan Dimensi*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- SP. Hasibuan, Malayu. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukirman, Hartati. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: FIP IKIP, 1999.
- Sukiswa, Iwa. *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*, Bandung: Tarsito. 1986.
- Suprayogo, Imam. *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an*, Malang: Aditya Media Bekerja Sama dengan UIN Malang Press, 2004.
- Sutisna, O. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktik Profesional* Bandung: Angkasa, 1993.
- Syafaruddin. *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Terry, G.R. *The Principles of Management*, Third Edition. Homewood Illinois: Richard Irwin. 1987.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Bisnis*, Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal  
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DUA awalan [10.37905](#)  
Volume 09 (1) January 2023  
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>